

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil penelitian diambil kesimpulan yang berkaitan pembelajaran dengan pendekatan pendidikan matematika realistik dapat meningkatkan pemahaman dan penalaran siswa dalam pembelajaran serta meningkatkan respon positif siswa dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan matematika realistik. Hal ini dapat dilihat dari

1. Penerapan pendekatan pendidikan matematika realistik dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematik. Hasil analisis data menunjukkan terjadi peningkatan pemahaman matematika siswa dengan persentase ketuntasan belajar siswa dari 67,5% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II.
2. Penerapan pendekatan pendidikan matematika realistik dapat meningkatkan kemampuan penalaran logis. Terjadi peningkatan penalaran logis siswa dengan persentase ketuntasan belajar siswa dari 62,5% pada siklus I menjadi 82,5% pada siklus II
3. Penerapan pendekatan pendidikan matematika realistik dapat meningkatkan respon positif siswa dalam pembelajaran matematika. Hal ini dapat diketahui dari respon siswa pada siklus I sebesar 83%, respon siswa pada siklus II sebesar 100%. Respon siswa terhadap penerapan pendekatan pendidikan matematika realistik adalah positif. Bahan ajar yang dapat meningkatkan respon siswa adalah bahan ajar dari permasalahan kehidupan sehari-hari.

## 5.2. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian yang dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. LAS yang berisi masalah seyogyanya memuat suatu situasi kontekstual yang memotivasi siswa untuk menyelesaikan masalah meskipun belum tahu secara langsung cara yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Hal ini bukanlah berarti bahwa masalah harus sulit dipecahkan siswa, justru guru harus memprediksi bahwa siswa memiliki potensi untuk menyelesaikannya.
2. Bentuk bahasa dalam menyajikan permasalahan diusahakan agar mudah dimengerti dan sederhana sesuai tingkat berpikir siswa juga disesuaikan dengan aturan yang baku. Permasalahan yang diberikan harus menuntun siswa mulai dari materi prasyarat yang telah dikuasai siswa sampai kepada materi/konsep yang harus dikuasai siswa. Penyajian gambar harus dapat membantu siswa untuk memperoleh gambaran ataupun petunjuk untuk menemukan suatu solusi, tidak hanya sebagai ilustrasi untuk menarik perhatian siswa.
3. Agar kemampuan pemahaman dan penalaran siswa dengan pendekatan pendidikan matematika realistik lebih berkembang, maka selama proses pembelajaran berlangsung diharapkan siswa terlibat dalam proses pembelajaran, misalnya siswa melakukan diskusi dengan rekannya maupun dengan guru mengenai permasalahan matematika sehingga dapat mengkonstruksi dan mengevaluasi argumen-argumen mereka sendiri maupun argumen-argumen rekannya sehingga respon siswa menjadi positif dalam pembelajaran matematika.